

BUKU PANDUAN KARYA ILMIAH

PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN



**DEPARTEMEN TEKNIK MESIN DAN INDUSTRI,
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SYIAH KUALA**

2025

KATA PENGANTAR

Tugas Akhir (TGA) mahasiswa merupakan bagian dari mata kuliah wajib untuk jenjang pendidikan sarjana (Strata 1) pada Program Studi Teknik Mesin, Jurusan Teknik Mesin dan Industri, Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala. TGA ini didahului dengan penyusunan Proposal Tugas Akhir, kemudian diteruskan dengan penyusunan Karya Ilmiah dan diakhiri dengan membuat buku laporan tertulis yang disebut dengan buku TGA. Oleh karena itu, perlu adanya panduan atau pedoman tentang tata cara penulisan Proposal Tugas Akhir, Karya Ilmiah dan TGA tersebut.

Buku panduan penulisan Karya Ilmiah ini merupakan acuan atau pedoman bagi mahasiswa Program Studi Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala yang akan melaksanakan Tugas Akhir. Selain itu, buku panduan ini juga menjadi pedoman bagi dosen pembimbing dalam mengarahkan mahasiswa bimbingannya dalam menulis buku Tugas Akhir.

Terima kasih dan penghargaan kepada tim yang telah menyusun buku ini, semoga buku ini bermanfaat dan berharga untuk melancarkan TGA mahasiswa Program Studi Teknik Mesin Fakultas Teknik Universitas Syiah Kuala.

Banda Aceh, 28 Oktober 2025

Tim Penyusun

PANDUAN PENULISAN

KARYA ILMIAH

**PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN
(PSTM)**



**DEPARTEMEN TEKNIK MESIN DAN INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
2025**

I. PENDAHULUAN

1. Umum

Dalam menyelesaikan Tugas Akhir, mahasiswa pada Program Studi Teknik Mesin Universitas Syiah Kuala diwajibkan menuliskan tiga jenis karya tulis yaitu: proposal, karya ilmiah, dan tugas akhir. Masing-masing karya tulis memiliki ciri dan ketentuan masing masing. Karya tulis ilmiah dalam hal ini merupakan bahagian dari tugas akhir yang berisikan ringkasan dari keseluruhan tugas akhir yang di sajikan dalam bentuk makalah ilmiah. Dengan demikian diharapkan karya ilmiah ini akan menjadi wahana untuk menyajikan hasil kajian secara teoritis dan analitis mahasiswa dalam bentuk makalah kepada masyarakat.

2. Tujuan Penulisan Karya Ilmiah

Adapun tujuan dari penulisan karya ilmiah adalah untuk memberi latihan ataupun pembelajaran kepada mahasiswa untuk memaparkan secara sistematis hasil kajian baik melalui eksperimen ataupun analitik yang diperoleh melalui tugas akhir dalam bentuk makalah.

3. Sasaran dari karya ilmiah

Setelah penulisan karya ilmiah diharapkan mahasiswa telah mampu menuliskan hasil suatu kajian ilmiah dalam bentuk makalah secara sistematis, sehingga kajian ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperoleh dapat dengan mudah di publikasikan kepada masyarakat.

4. Isi Karya Ilmiah

Secara umum batang tubuh dari karya ilmiah memuat uraian/penjabaran dan analisa yang diperoleh melalui tugas akhir mahasiswa. Penyajian karya ilmiah dimulai dengan judul, penulis dan afiliasinya, abstrak, pendahuluan, landasan teori, metodologi, hasil dan pembahasan, dan yang terakhir adalah kesimpulan. Penulisan karya ilmiah ini akan dibimbing oleh dosen pembimbing dan co pembimbing yang di tunjuk oleh Program Studi Teknik Mesin.

II. KETENTUAN UMUM

1. Syarat Karya Ilmiah

Mahasiswa yang akan mengajukan penulisan karya ilmiah harus memenuhi persyaratan-persyaratan sebagai berikut:

1. Telah menyelesaikan beban studi minimal 120 SKS.
2. Minimal telah menyelesaikan 2 mata kuliah wajib bidang dan 1 mata kuliah pilihan bidang.
3. Maksimum nilai D sebanyak 10% dari total SKS yang telah diselesaikan.
4. Mempunyai indeks prestasi kumulatif (IPK) minimum 2.0
5. Telah menghadiri minimal lima kali seminar karya ilmiah yang dilaksanakan oleh mahasiswa lain.

2. Prosedur Pengajuan Penulisan Karya Ilmiah

- a. Proposal tugas akhir telah disetujui dan diseminarkan
- b. Telah menyelesaikan penelitian tugas akhir
- c. Isi karya ilmiah merupakan hasil dari penelitian tugas akhir
- d. Judul karya ilmiah harus dibedakan dengan judul tugas akhir.

3. Penggunaan Bahasa

Penggunaan bahasa Indonesia dalam menulis makalah untuk karya ilmiah harus memenuhi kriteria bahasa yang telah baku yang memperlihatkan dalam penggunaan ejaan. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan bahasa ini adalah sebagai berikut.

- a. Kalimat tidak terlalu panjang tetapi lengkap dan mudah dipahami pembaca.
- b. Ketetapan bahasa merupakan kejelian dalam memilih kata-kata untuk menyusun kalimat dan alinea yang tidak tumpang tindih.
- c. Kelugasan dimaksud sebaga kecermatan dalam menyusun kalimat atau alinea yang padat, tegas, dan jelas. Penjelasan suatu masalah atau pernyataan tidak berulang-ulang.
- d. Kelengkapan unsur dimaksudkan lengkap unsur-unsur tata bahasa dan kuasa bahasa yang diperlukan untuk menjaga agar tidak menimbulkan salah

penafsiran dalam membacanya. Jadi, sebuah kalimat minimal jelas susunan subjek, predikat, dan objek.

- e. Penulisan bahasa Indonesia yang baik selalu berpedoman kepada Ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan (EYD), yang dirujuk pada buku resmi penerbitan Balai pustaka.

Dalam penulisan karya ilmiah, prinsip-prinsip efisiensi perlu diperhatikan. Penggunaan bahasa akan menggambarkan wawasan dan tingkat penalaran penulisnya.

III. SISTEMATIKA PENULISAN KARYA ILMIAH

Secara umum sistematika Karya Ilmiah pada Program Studi Teknik Mesin Universitas Syiah Kuala terdiri dari:

1. Judul
2. Abstrak
3. Pendahuluan
4. Metodologi
5. Hasil dan Pembahasan
6. Kesimpulan
7. Penghargaan
8. Daftar Pustaka

1. Judul

Judul harus ringkas, jelas dan informatif. Judul sering digunakan dalam sistem pencarian informasi. Hindari kata singkatan dan diupayakan tidak lebih dari 18 kata. Ditulis dengan format font Times New Roman, ukuran font 14, bold dan dengan huruf kapital diawal setiap kata.

Di bawah judul, nama penulis ditulis dengan jelas yang menunjukkan nama yang diberikan dan nama keluarga dari masing-masing penulis dan periksa bahwa semua nama dieja secara akurat. Semua nama penulis tidak menggunakan title akademik. Setelah baris nama para penulis, tuliskan alamat afiliasi atau institusi masing-masing penulis. Tunjukkan semua afiliasi dengan huruf superskrip huruf kecil segera setelah nama penulis dan di depan alamat afiliasi yang sesuai. Di bawah institusi penulis dicantumkan alamat e-mail untuk satu penulis responden (*corresponding author*).

2. Abstrak

Abstrak memuat penjelasan secara ringkas dan jelas. Abstrak harus menyatakan secara singkat tujuan penelitian, metodologi, hasil utama dan kesimpulan utama. Singkatan non-standar atau tidak biasa harus dihindari, tetapi jika penting harus didefinisikan pada penyebutan pertama dalam abstrak itu sendiri. Abstrak harus ditulis dengan padat dan singkat, dalam satu alenia, sebanyak- banyaknya antara 250-300 kata, dan diketik berjarak satu spasi dengan ukuran font 10. Di bawah abstrak, harus dicantumkan kata kunci maksimum 6 kata yang berkaitan dengan isi penelitian. Kata kunci ini digunakan untuk keperluan pengindeksan artikel ilmiah.

3. Pendahuluan

Bagian pendahuluan dalam karya ilmiah berfungsi mengantarkan pembaca untuk dapat mengetahui apa yang diteliti, mengapa dan untuk apa diteliti. Oleh karena itu, bagian pendahuluan ini biasa berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, dan tujuan penelitian.

Latar belakang diawali dengan mereview perkembangan penelitian terdahulu (state of the art) untuk membandingkan dengan penelitian yang dilakukan saat ini sehingga tampil kesenjangan antara teori atau hasil penelitian terdahulu dengan keadaan saat ini atau yang diharapkan. Dengan demikian, akan jelas kontribusi dari penelitian yang dihasilkan. Pernyataan mengenai alasan-alasan mengapa masalah yang dikemukakan dalam penelitian merupakan hal yang penting, menarik, dan perlu untuk diteliti harus dijabarkan dengan jelas di latar belakang masalah.

Rumusan masalah dirumuskan berdasarkan gejala masalah yang muncul dari hasil penelaahan atau review karya ilmiah terdahulu. Gejala tersebut kemudian didukung dengan teori dan logika berpikir yang tepat, sehingga rumusan masalah dapat tersampaikan secara akurat. Terdapat tiga kriteria untuk menilai kualitas dari rumusan masalah: relevan, dapat dijalankan dalam realitasnya, dan menarik. Rumusan masalah dapat dikatakan relevan jika dapat berguna dari sudut pandang praktis, teoretis, atau keduanya. Dalam menulis rumusan masalah, sekurang-kurangnya harus dapat menjawab dengan jelas: “Apa yang menjadi masalah?” dan “Mengapa masalah tersebut menarik perhatian?” Rumusan masalah tidak dinyatakan dengan kalimat tanya, tetapi berupa kalimat pernyataan yang menunjukkan masalah penelitian.

Paragraf terakhir diisi dengan tujuan penelitian yang memuat penjelasan tentang sasaran yang lebih spesifik. Isi dari tujuan penelitian bersifat resiprokal dengan isi rumusan masalah. Tujuan penelitian dituangkan dalam kalimat pernyataan. Sebagai contoh "Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sifat mekanis material komposit serat pisang dengan variasi bentuk dan susunan serat".

4. Metode Penelitian

Bagian ini berisi desain penelitian. Fungsi dari desain penelitian adalah sebagai acuan strategi penelitian agar peneliti dapat memperoleh data penelitian yang valid sesuai dengan karakteristik dan tujuan penelitian. Desain penelitian merupakan arahan yang digunakan untuk menghubungkan antara pertanyaan penelitian dengan metode penelitian. Bagian ini juga memuat penjelasan singkat tentang metode yang diambil untuk menjawab pertanyaan penelitian. Terdapat tiga desain penelitian paling umum digunakan, yaitu eksplorasi, deskripsi, dan eksplanatori.

Selanjutnya bagian ini juga menjelaskan tentang definisi operasional variabel. Penegasan istilah yang dipakai dalam penelitian perlu ditampilkan agar tidak timbul perbedaan pengertian atau kesalahpahaman makna. Istilah yang perlu diberikan penegasan adalah istilah-istilah yang berhubungan dengan konsep-konsep pokok dalam penelitian.

Bagian metodologi juga menjelaskan sampel yang digunakan. Sampel adalah bagian kecil (miniatur) dari populasi. Sampel harus akurat dan presisi. Akurat berarti relevan dan tidak bias. Presisi berarti jumlah sampel harus mencukupi dan/atau sesuai dengan yang disyaratkan oleh perangkat lunak statistika.

Selanjutnya adalah menjelaskan dengan detail instrumen penelitian yang digunakan. Spesifikasi instrumen harus detail, tatacara atau konfigurasi instrument untuk pengambilan data juga harus jelas. Teknik pengumpulan data harus dijelaskan, bagaimana data dikumpulkan dan mencakup langkah-langkah pengumpulan data, waktu pelaksanaan pengumpulan data, dan teknik yang digunakan.

Bagian terakhir adalah teknik analisis data. Bagian ini menjelaskan teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian dan alasan mengapa jenis analisis data tersebut digunakan dalam penelitian. Pemilihan jenis analisis data ditentukan dari kebutuhan penelitian dan tetap searah dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai.

5. Hasil dan Pembahasan

Bagian ini adalah bagian inti dari sebuah karya ilmiah, yang terdiri dari deskripsi data yang diperoleh. Deskripsi data dapat disajikan dalam statistik deskriptif, distribusi frekuensi yang disertai dengan grafik atau histogram, nilai rerata, dan lain sebagainya. Disajikan dimulai dari hasil utama diikuti hasil pendukung dengan hasil penelitian oleh peneliti terdahulu. Jangan mengulangi menulis angka yang telah ditulis pada tabel dalam teks laporkan data perwakilan dan bukan data mentah.

Bagian deskripsi hasil diikuti dengan pembahasan data yang berisi penjelasan apa arti hasil dan implikasinya untuk kajian dimasa depan, tidak mengulangi apa yang telah dipaparkan dalam kajian pustaka atau hasil. Hubungkan hasilnya dengan pertanyaan yang diajukan di bagian pendahuluan. Perlu dibuat intisari pendapat atau hasil penelitian orang lain yang dijadikan bahan pembandingan dengan hasil yang diperoleh dengan bahasa sendiri. Selanjutnya akan bermuara pada suatu titik yang mendukung kesimpulan.

6. Kesimpulan

Hasil penelitian dijelaskan dengan singkat, tepat, dan terkait langsung dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Simpulan menjawab tujuan penelitian dan merupakan ringkasan temuan penelitian. Bagian ini juga memaparkan keterbatasan-keterbatasan yang dihadapi oleh peneliti dalam melaksanakan penelitian. Bagian simpulan juga dapat berisi implikasi dari temuan penelitian mencakup dua hal, yakni implikasi praktis dan teoretis. Implikasi praktis berkaitan dengan kontribusi temuan penelitian terhadap penguatan pelaksanaan praktis (dalam praktik di lapangan). Implikasi teoretis berhubungan dengan kontribusinya bagi perkembangan teori-teori ilmu yang ada.

Bagian terakhir adalah rekomendasi yang diajukan seharusnya terkait dengan topik penelitian dan bersumber pada temuan, pembahasan, dan simpulan hasil penelitian. Rekomendasi sebaiknya dikemukakan dengan bahasa yang rinci dan operasional, sehingga pihak terkait yang hendak melaksanakan saran tersebut dapat dengan mudah melaksanakan saran tersebut.

7. Penghargaan

Bagian ini berisi ucapan terika kasih dan penghargaan kepada donator penelitian. Sebagai contoh: “Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Universitas Syiah Kuala atas dukungan keuangan dan Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia”.

8. Daftar Pustaka

Daftar pustaka memuat seluruh dan berbagai jenis pustaka yang diacu dalam penelitian. Penjelasan secara khusus dan detail untuk penulisan daftar pustaka yang diambil dari berbagai jenis sumber dapat dilihat disesuaikan dengan format yang telah ditetapkan.

IV. FORMAT PENULISAN

Format penulisan karya ilmiah adalah sebagai berikut:

- a. Karya ilmiah disusun di atas kertas A4 (80 gram) dibuat dalam 2 kolom dengan susunan margin kiri 3 cm, margin kanan 1,5 cm, margin atas dan bawah 2,5 cm dan jarak antar baris tulisan adalah 0,5 spasi kecuali untuk judul dan abstrak. Nomor halaman berada di tengah bawah tiap halaman. Huruf yang digunakan Times New Roman dengan font 12 atau Arial dengan font 11.
- b. Jumlah maksimum halaman karya ilmiah adalah 5 halaman.
- c. Panduan lengkap dapat dilihat pada lampiran 1

V. Penyajian

Presentasi atau pemaparan karya ilmiah akan dipimpin oleh dosen pembimbing utama dan akan dihadiri oleh dosen co pembimbing ditambah dengan dua orang dosen pembahas beserta mahasiswa. Kehadiran mahasiswa untuk mengikuti seminar akan dimasukkan kedalam berita acara kehadiran.

VI. Penilaian

Penilaian seminar makalah ilmiah diberikan bersama-sama oleh dosen pembimbing, co pembimbing, dan dosen pembahas yang berdasarkan kepada: materi, penyajian, penguasaan, dan sikap. Penilaian diberikan dengan kualifikasi sangat baik, baik dan cukup.

KARYA ILMIAH

**PERENCANAAN DAN PEMBUATAN
DYNAMOMETER UNTUK MESIN GURDI**



Disusun Oleh

SYUKUR NARASEUKI

NIM. 0123456789

Bidang Teknik Produksi dan Pemesianan

PROGRAM STUDI TEKNIK MESIN
JURUSAN TEKNIK MESIN DAN INDUSTRI
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SYIAH KUALA
DARUSSALAM – BANDA ACEH
2018

LEMBARAN PENGESAHAN

Makalah Ilmiah “**Perencanaan dan Pembuatan Dynamometer untuk Mesin Gurdi**” telah selesai dilaksanakan oleh :

Nama : Syukur Naraseuki
NIM : 0123456789
Program Studi : Teknik Mesin
Jurusan : Teknik Mesin dan Industri
Bidang : Keahlian Produksi dan Pemesinan (KPP)

Karya Ilmiah ini disetujui untuk mengikuti Seminar Proposal Karya Ilmiah.

Darussalam, 18 Agustus 2018

Dosen Pembimbing

Co. Pembimbing

Prof. Dr. Ir. Dosen Pembimbing, M.Eng
NIP. 19501203 197801 1002

Dr. Ir. Asisten Pembimbing, M.Eng
NIP. 19601006 198012 1003

Koordinator Karya Ilmiah

Dr. Ir. Koordinator KI, MT
NIP. 19621202 198402 1001

Template Penulisan Makalah Jurnal Ilmiah Mahasiswa

Nama Penulis¹ Nama Penulis² Nama Penulis³

Afiliasi 1

Afiliasi 2

Afiliasi 3

Email: Penulis1@unsyiah.ac.id

Abstract

The abstract is to be in fully-justified italicized text, at the top of the paper with single column as it is here, below the author information. Use the word "Abstract" as the title, in 11-point Times, boldface type, centered relative to the column, initially capitalized. The abstract is to be in 10-point, single-spaced type, and up to 150 words in length. Leave two blank lines after the abstract or list three to five keywords related to the articles, then continued with abstract in bahasa Indonesia.

Keywords: abstract keywords

Abstrak

Abstrak dalam bahasa Indonesia ditulis dengan rata kiri-kanan, sesudah abstrak dalam bahasa Inggris, dengan satu spasi dan satu kolom. Kata "Abstrak" sebagai judul ditulis dalam huruf Times 11-point, tebal, rata tengah, dengan huruf pertama dikapitalkan. Teks abstrak ditulis dengan huruf Times 10-point, satu spasi, sampai lebih kurang 150 kata. Sesudah abstrak bahasa Indonesia tuliskan kata kunci dari makalah tersebut dalam daftar kata kunci. Kemudian dilanjutkan dengan teks utama makalah.

Kata kunci: kata kunci abstrak

1. Pendahuluan

Semua makalah ditulis dalam bahasa Indonesia. Panduan penulisan ini dilengkapi dengan deskripsi huruf, spasi, dan informasi lainnya yang berhubungan dengan penulisan makalah anda. Jumlah halaman karya ilmiah yang diperbolehkan adalah 5 sampai dengan maksimum 7 halaman. Karya ilmiah ini akan diterbitkan secara online pada Jurnal Ilmiah Mahasiswa Unsyiah dengan frekuensi terbit 4 kali dalam satu tahun. Tata letak dan penulisan mengikuti template yang disediakan dan jika terdapat pertanyaan, silahkan menghubungi editor Jurnal Ilmiah Mahasiswa Fakultas teknik Unsyiah di jurnal.jim-ft@unsyiah.ac.id. Template makalah dapat diperoleh melalui permohonan kepada alamat email editor.

2. Format penulisan

Materi yang akan dicetak, meliputi teks, gambar ilustrasi, dan grafik harus berada dalam area pencetakan yaitu bidang kertas A4 (lebar 21 cm dan tinggi 21,97 cm), dengan margin 2 cm di semua sisi kertas. Jangan menuliskan atau meletakkan sesuatu diluar bidang cetak tersebut. Seluruh teks ditulis dalam format dua kolom dengan lebar kolom 7,55 cm dan jarak antar kolom 0,81 cm, kecuali bagian abstrak yang dituliskan dalam format satu kolom. Seluruh teks harus rata kiri-kanan.

Template ini menggunakan format yang dianjurkan. Untuk mempermudah penulis dalam

memformat makalahnya, format ini dapat digunakan sebagai petunjuk atau format dasar penulisan.

3. Judul utama

Judul utama (pada halaman pertama) harus dituliskan dengan jarak margin 2 cm dari tepi kertas, rata tengah dan dalam huruf Times 14-point, tebal (Bold), dengan huruf kapital pada huruf pertama dari kata benda, kata ganti benda, kata kerja, kata sifat, dan kata keterangan; jangan menggunakan huruf kapital pada kata sandang, kata hubung, terkecuali jika judul dimulai dengan kata-kata tersebut. Sisakan satu 11-point baris kosong sesudah judul. Simbol Yunani dituliskan sesuai dengan aslinya, misalnya β (untuk *beta*), γ (untuk *gamma*) dan seterusnya. Penulisan notasi kimia mengikuti aturan baku yang berlaku, misalnya BaTiO_3 dan $\text{Mg}(\text{OH})_2$.

4. Nama penulis dan afiliasi

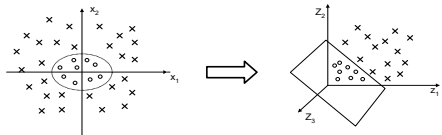
Nama penulis dan afiliasi diletakkan ditengah dibawah judul dan dituliskan dengan huruf Times 11-point, tidak tebal. Afiliasi dan email penulis dituliskan dibawahnya dengan huruf Times 10-point, miring.

5. Tipe huruf

Huruf yang digunakan adalah turunan dari huruf Times, meliputi Times Roman atau Times New Roman. Jika tipe huruf tersebut tidak tersedia pada aplikasi pengolah kata yang digunakan, usahakan untuk memilih huruf yang memiliki kemiripan sedekat mungkin dengan Times. Hindari penggunaan huruf *bit-mapped*. Diharapkan untuk menggunakan huruf-huruf *True-type* 1.

6. Teks utama

Ketik teks utama dengan menggunakan huruf Times New Roman 10-point, satu spasi. **Jangan** menggunakan dua spasi. Pastikan teks ditulis dengan rata kiri-kanan. Jangan menambahkan baris kosong di antara paragraf. Istilah dalam bahasa asing (*foreign language*) yang tidak dapat diterjemahkan dalam bahasa Indonesia, dalam makalah harus dituliskan dalam huruf miring. Gambar atau Tabel yang dimuat dalam makalah harus jelas terbaca



Gambar 1 Contoh gambar

Keterangan gambar dan tabel dituliskan dengan huruf Times 9-point. Sedangkan pengacuan gambar pada teks menggunakan huruf Times 10-point. Keterangan gambar diletakkan di bawah, tengah gambar yang dijelaskan. Keterangan tabel diletakkan sebelum tabel dengan rata kiri.

Tabel 1 Contoh tabel

No.	Jumlah	Kecepatan
1.	25	10 s
2.	50	15 s

Sedangkan untuk uraian yang berurutan dituliskan dengan penanda huruf, untuk:

- Uraian yang memiliki aturan pengurutan
- Uraian yang terkait dengan uraian lainnya
- Uraian yang setiap itemnya akan diacu pada tulisan utama

7. Judul pertama

Sebagai contoh, "1. Pendahuluan", dituliskan dalam huruf Times 11-point, tebal (Bold), huruf pertama kata ditulis dengan huruf kapital (title case). Gunakan tanda titik (".") sesudah nomor judul.

7.1 Judul kedua

Sebagaimana judul pertama, judul kedua dituliskan dengan huruf Times 11-point, tebal (Bold), hanya kata pertama yang ditulis dengan huruf kapital (sentence case). Nomor judul terdiri dari dua angka yang dibatasi dengan tanda titik. Tidak ada titik sesudah nomor judul dengan teks judul (contoh: 2.1 Judul).

7.1.1 Judul ketiga

Untuk uraian yang lebih panjang dan tidak dapat dituliskan dalam bentuk uraian terurut, digunakan judul ketiga. Judul ketiga menggunakan ukuran huruf yang lebih kecil dari judul pertama dan judul kedua yaitu huruf Times 10-point, tebal (Bold), hanya kata pertama yang ditulis dengan huruf kapital (sentence case). Nomor judul terdiri dari tiga angka yang dibatasi dengan tanda titik. Tidak ada titik sesudah nomor judul dengan teks judul.

8. Pemrograman

Daftar penulisan program (listing program) dan desain algoritma dituliskan dengan menggunakan huruf dengan lebar yang tetap seperti Courier New 9-point.

```
Program Jurnal
  if accepted then
    published
  else
    while not accepted then
      review
```

Sedangkan notasi matematika dituliskan dengan menggunakan simbol notasi yang baku.

9. Daftar pustaka

Daftar pustaka memuat daftar bacaan yang diacu dalam tulisan utama. Daftar pustaka ditulis dengan metode penulisan kepastakaan seperti terlampir, dengan huruf Times 10-point. Kutipan dalam teks utama yang mengacu kepada daftar pustaka dituliskan dengan angka dalam kurung siku [1].

- [1] Arasu, A., Cho, J., Garcia-Molina, H., Paepcke, A., and Raghavan, S. 2001. Searching the web. *ACM Trans. Internet Technol.* 1, 1 (Aug.), 2-43.
- [2] Fitting, M. 2001. Fixpoint semantics for logic programming - a survey. *Journal of Theoretical Computer Science*. Akan diterbitkan.
- [3] Kha, D. D., Yoshikawa, M., and Uemura, S. 2001. An XML indexing structure with relative region coordinate, in *Proceedings of the 17th IEEE International Conference on Data Engineering* (Heidelberg, Germany, April 2001) IEEE Computer Society Press, 313-320.
- [4] Apt, K. 1990. Logic programming, in *Handbook of Theoretical Computer Science*, J. van Leeuwen, ed. Elsevier Science Publishers, Amsterdam.
- [5] Kaufman, L. and Rousseeuw, P. J. 1990. *Finding Groups in Data*. John Wiley and Sons, Inc., New York, NY.
- [6] Benjamin, M. and Fein, T. 2000. All-or-nothing transforms. In *Advances in Cryptology--Eurocrypt 00*, R. Ellis, Ed. Lecture Notes in Computer Science, vol. 1807. Springer-Verlag, 180-186.
- [7] Sabin, M. 1976. The use of piecewise shapes for the numerical representation of shape. Ph.D. dissertation. Computer and Automization Institute, Hungarian Academy of Science, Budapest, Hungary.
- [8] World Wide Web Consortium. 1999. XML Path language (XPath) version 1.0. Tersedia pada <http://www.w3.org/TR/xpath>